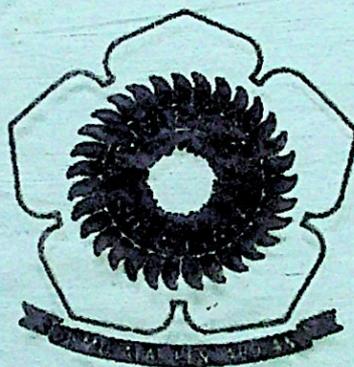


L EKONOMI
RTANIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI TIDAK
MEMBENTUK KELOMPOK TANI DI DUSUN II DESA IBUL BESAR
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
REDI ANTONI



2005
30 SEK

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

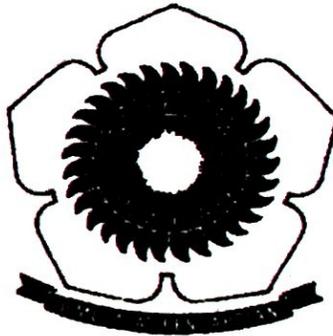
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI TIDAK
MEMBENTUK KELOMPOK TANI DI DUSUN II DESA IBUL BESAR
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**



S
630.7
Ant
f
C057928
2005

Oleh
REDI ANTONI

13285 / 13696.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

REDI ANTONI. "Factors Influencing Farmer Do not Make A farmers Group Countryside of Ibul Besar of indralaya Ogan Ilir" (Supervised by ABDUL KARIM YUSUF and MUHAMMAD YAZID).

The goals of this research are to identify some factors influencing farmers do not make a farmers group and to specify the dominant factor influencing farmers do not make a farmers group in countryside of Ibul Besar.

Sampling is conducted by a simple random sampling to the farmer 18 people from 89 population or equal to 20 % from population. Data-processing to reply elaboraty second and first target are tabulated and prepared descriptively, to identify some factors influencing farmers do not make a farmers group and so is the dominant factor.

Factors influencing farmer do not make a farmers group are donot need, not enough togetherness, imitation, lose and the traumatic. Dominant factor influence farmer do not make a farmers is traumatic.

RINGKASAN

REDI ANTONI “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Tidak Membentuk Kelompok Tani di Dusun II Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh ABDUL KARIM YUSUF dan MUHAMMAD YAZID).

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Dusun II Desa Ibul Besar dan menetapkan faktor yang dominan mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Ibul Besar.

Metode penarikan contoh yang dilakukan secara acak sederhana. Petani contoh diambil sebanyak 18 orang dari 89 orang populasi atau sebesar 20 % dari populasi. Pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama dan ke dua diuraikan secara tabulasi dan dipaparkan secara deskriptif, yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani dan menetapkan faktor yang dominan mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani adalah tidak butuh, kurangnya kebersamaan, peniruan, rugi dan trauma. Faktor yang dominan mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani adalah trauma.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI TIDAK
MEMBENTUK KELOMPOK TANI DI DUSUN II DESA IBUL BESAR
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
REDI ANTONI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

Skripsi
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI TIDAK
MEMBENTUK KELOMPOK TANI DI DUSUN 11 DESA IBUL BESAR
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
REDI ANTONI
05003103009

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing 1



Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Pembimbing 11

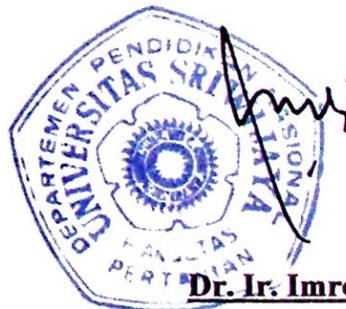


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.

Indralaya, 29 November 2005

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

44 **Dekan,**



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Tidak Membentuk Kelompok Tani di Dusun 11 Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Redi Antoni telah diperiksa dan dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 28 September 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

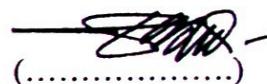
Ketua



(.....)

2. Muhammad Yazid, M.Sc.

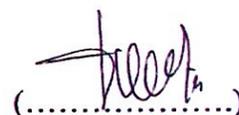
Sekretaris



(.....)

3. Yunita, S.P., M.Si.

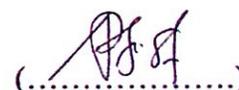
Anggota



(.....)

4. Riswani, S.P., M.Si.

Anggota



(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan komunikasi Pertanian



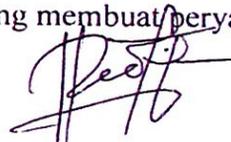
Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, November 2005

Yang membuat pernyataan



Redi Antoni

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Guci pada tanggal 30 September 1980 sebagai anak ke dua dari enam bersaudara pasangan Jamaludin dan Rusniawan.

Pada tahun 1993 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri Guci, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 1996 di SLTP Negeri 4 Muara Enim, serta Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 2 Muara Enim pada tahun 1999.

Pada tahun 2000 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui jalur SPMB. Selanjutnya pada bulan April 2004 penulis melakukan praktek lapangan mengenai pemberantasan gulma dengan menggunakan herbisida roundup dan polaris di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya Ogan Ilir.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmat-Nya skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Tidak Membentuk Kelompok Tani Di Dusun II Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” ini dapat selesai.

Penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A dan Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, gagasan, dan saran selama penulisan skripsi ini berlangsung hingga skripsi ini dapat diselesaikan, serta terima kasih kepada Ibu Yunita, S.P.,M.Si. dan Ibu Riswani, S.P., M.Si selaku dosen penguji. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku, saudaraku, dan keluarga besarku atas segala pengorbanan, doa, kesabaran, kasih sayang dan dukungan yang tak ternilai. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Bapak Marzuki, dan Bapak Alwan yang telah memberikan informasi data yang saya butuhkan di lapangan. Rasa terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh teman-teman PKP yang telah membantu dalam bentuk fisik maupun pemikiran dalam perbaikan penulisan skripsi ini. Penulis yakin bahwa skripsi ini belum bisa disebut sempurna. Namun penulis tetap mengharapkan hasil penelitian dalam skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Indralaya, November 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi Kelompok Tani.....	5
2. Konsepsi Petani	8
3. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Tidak Membentuk Kelompok Tani	10
4. Konsepsi Usahatani Padi Lebak	12
B. Model Pendekatan	15
C. Batasan-Batasan.....	16
III. Metode Penelitian.....	17
A. Tempat dan Waktu	17
B. Metode Penelitian	17
C. Metode Penarikan Contoh	17
D. Metode Pengumpulan Data	17



	Halaman
E. Metode Pengolahan Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	19
B. Keadaan Umum Usahatani Padi Lebak	24
C. Identitas Petani Contoh.....	25
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Tidak Membentuk Kelompok Tani.....	27
E. Faktor Yang Dominan Mempengaruhi Petani Tidak Membentuk Kelompok Tani.....	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas dan persentase penggunaan tanah di Desa Ibul Besar	20
2. Klasifikasi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Ibul Besar	21
3. Perincian mata pencaharian penduduk di Desa Ibul Besar	22
4. Sarana transportasi yang terdapat di Desa Ibul Besar	23
5. Sarana komunikasi yang terdapat di Desa Ibul Besar	24
6. Persentase umur petani contoh	26
7. Persentase tingkat pendidikan petani contoh.....	27
8. Alasan tidak butuh sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Dusun II Desa Ibul Besar, tahun 2004.	28
9. Alasan Kurangnya kebersamaan sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Dusun II Desa Ibul Besar, tahun 2004	29
10. Alasan peniruan sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Dusun II Desa Ibul Besar, tahun 2004	30
11. Alasan rugi sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Dusun II Desa Ibul Besar, tahun 2004.	31
12. Alasan trauma sebagai faktor tidak terbentuknya kelompok tani di Dusun II Desa Ibul Besar, tahun 2004.	32
13. Persentase faktor dominan yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Dusun II Desa Ibul Besar, tahun 2004	33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan secara diagramatik 15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	38
2. Luas lahan, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan agama petani contoh yang tidak membentuk kelompok tani.....	39
3. Persentase faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani.....	40
4. Persentase faktor dominan yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani.....	42
5. Persentase petani contoh yang tidak pernah menjadi anggota kelompok tani, tahun 2004.....	43
6. Indikator petani contoh yang pernah menjadi anggota kelompok tani	44
7. Persentase petani contoh yang tidak tahu tentang proses pembentukan kelompok tani.....	45
8. Persentase alasan petani contoh mengundurkan diri dari anggota kelompok tani.....	46
9. Persentase petani contoh yang tidak mau kalau ada yang mengajak membentuk kelompok tani.....	47
10. Persentase alasan petani contoh yang beranggapan bahwa kelompok tani tidak ada gunanya untuk dibentuk.....	48

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Indonesia ditujukan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui peningkatan sektor pertanian guna memenuhi kebutuhan dalam negeri dan ekspor. Pembangunan pertanian tanaman pangan di Sumatera Selatan hingga kini masih mendapatkan prioritas utama dalam usaha untuk tetap mempertahankan kelestarian swasembada beras yang telah dicapai sejak tahun 1984, agar tetap terpacu dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya. Disamping itu pula usaha peningkatan produksi pangan pun diarahkan untuk memperbaiki tingkat kehidupan dan kesejahteraan petani (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 1991)

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dan sumber mata pencahariannya pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Perkembangan dan pertumbuhan sektor pertanian selain dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat teknis juga dipengaruhi oleh sifat non teknis. Faktor-faktor ini meliputi faktor ekonomi, organisasi dan tingkat pendidikan masyarakat serta sosial budaya lainnya yang memiliki peranan penting dalam pembangunan pertanian (Departemen Pertanian, 1998).

Areal rawah lebak memberikan sumbangan yang besar di dalam swasembada beras di Sumatera Selatan. Walaupun lebak telah memberikan sumbangan, namun

perkembangan pertanian lebak belumlah menggembirakan pengusaha padi karena masih dilakukan secara tradisional. Besarnya potensi yang ada ini merupakan permasalahan yang perlu dikaji, sehingga pemanfaatan lebak ini dapat lebih ditingkatkan lagi. Usaha-usaha untuk meningkatkan produksi padi lebak banyak mengalami kendala agrofisik, diantaranya kesuburan tanah umumnya rendah. Kesuburan tanah lebak tergantung dari air banjir yang mengendapkan unsur penyubur tanah. Daerah lebak mempunyai pH serta kandungan N, P, dan K, yang rendah. Hal ini merupakan masalah yang memerlukan perhatian serius dalam meningkatkan kesuburan tanah pada daerah lebak untuk meningkatkan produksi (Pinus, 2000).

Modernisasi pertanian menekankan pada pemberian pengetahuan secara berkelompok sehingga mempermudah petani untuk memperbaiki hidup mereka secara bersama-sama. Kelompok itu dikenal dengan sebutan kelompok tani yang didefinisikan sebagai kelompok dari petani-petani dalam satu desa yang terbentuk berdasarkan kepentingan bersama dan biasanya berjumlah sepuluh sampai dua puluh lima orang yang dipimpin oleh seorang ketua kelompok tani (Wiryaatmadja, 1993).

Menurut Suhardiyono (1992), kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang mempunyai kepentingan bersama dalam usahatani. Organisasinya bersifat non formal dan dilandasi oleh kesadaran bersama dan azas kekeluargaan. Kumpulan petani disebut kelompok tani apabila mereka telah sepakat untuk berhimpun dan bersama-sama melakukan pekerjaan demi kepentingan bersama. Jika kelompok tani telah memiliki sikap demikian maka mereka akan dengan mudah mencapai apa yang menjadi tujuan mereka.

Tugas kelompok tani adalah membuat administrasi keanggotaan dan menyusun program kerja kelompok tani. Selain itu, kelompok tani harus memonitor hasil pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui hasil fisik pekerjaan yang telah dicapai baik kuantitas maupun kualitas hasil pekerjaan. Kelompok tani sebagai salah satu pilar dalam pembangunan pertanian memiliki fungsi dan peran yang sangat penting, khususnya sebagai wadah organisasi petani yang bersifat non formal, ajang belajar, bertukar pendapat, kerjasama dan mengungkapkan aspirasi anggota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompoknya (Departemen Pertanian, 1998).

Desa Ibul Besar merupakan salah satu desa di Sumatera Selatan yang berlahan lebak yang memiliki potensi yang besar di bidang pertanian khususnya usahatani padi lebak karena didukung oleh luas lahannya. Akan tetapi pembinaan terhadap petani di desa ini serta bantuan dana untuk kegiatan usahatani belum pernah diperoleh dari pemerintah karena di daerah ini tidak terdapat suatu kelompok atau yang mengkoordinasinya, untuk itu maka perlu dibentuknya suatu kelompok tani yang dapat membantu atau mengkoordinir baik permasalahan teknik maupun masalah permodalan yang merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam berusahatani. Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang ingin diteliti yaitu :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
2. Faktor apakah yang dominan mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
2. Menetapkan faktor yang dominan mempengaruhi petani tidak membentuk kelompok tani di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan sumber informasi bagi PPL dan dinas pertanian dan diharapkan dapat berguna sebagai sumber data bagi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1990. Psikologi Sosial. P.T. Bina Aksara. Jakarta.
- Balai Informasi Penyuluhan Pertanian. 2000. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan. 2000. Budidaya Padi Lebak Departemen Pertanian Sumatera Selatan.
- Departemen Pertanian. 1998. Pemantapan Pangan Nasional. Jakarta.
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Irwanto. 1991. Psikologi Umum. Gramedia Pustaka. Utama. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Levis., L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Mardikanto dan S. Sutarni. 1989. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara. Surakarta.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ilmu Pertanian. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Sosial. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Soekartawi. 1980. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sriati., N. Hakim, dan Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Suhardiyono. 1992. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Tarya, S. dan Iskandar. 1980. Dasar – Dasar Ilmu Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.